

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi tidak dapat eksis tanpa adanya komunikasi. Setiap orang yang berkecimbungan didalamnya tidak dapat terlepas dari kegiatan komunikasi. Secara umum, komunikasi mempunyai dua fungsi penting dalam organisasi yakni memungkinkan orang-orang untuk saling bertukar informasi, dan membantu menghubungkan sekelompok anggota dalam organisasi. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi sangat ditentukan oleh adanya komunikasi yang efektif antara setiap bagian dalam organisasi.

Pace (2005:31) Mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai penunjukan dan penapsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu, dimana suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hierarkis antara yang satu dengan yang lain dan berfungsi dalam suatu lingkungan. Komunikasi yang digunakan mencakup berbagai macam bentuk komunikasi, baik verbal maupun nonverbal. Menurut Wiryanto (2004:9). Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain.

Dalam suatu struktur organisasi, akan tampak berbagai macam posisi atau kedudukan masing-masing sesuai dengan batas tanggungjawab dan wewenangnya. Dalam kaitanya dengan proses penyampaian informasi dari manajer kepada bawahan ataupun antar sesama karyawan, pola transformasinya terjadi dalam dimensi komunikasi internal organisasi.

Brennan dalam effendy (2007: 122) mendefinisikan komunikasi internal adalah sebagai pertukaran gagasan diantara para administrator dan karyawan dalam suatu perusahaan, dalam struktur lengkap yang khas disertai pertukaran gagasan secara horizontal dan vertikal didalam perusahaan, sehingga pekerjaan dapat berjalan. Komunikasi internal mencakup komunikasi dari atas kebawah yaitu komunikasi yang mengalir dari individu yang berada pada kedudukan lebih tinggi dalam hierarki organisasi kepada mereka yang berada pada kedudukan lebih rendah. Komunikasi dari bawah keatas yaitu komunikasi yang mengalir dari individu yang berada pada kedudukan lebih rendah dalam hierarki organisasi kepada mereka yang berada pada kedudukan lebih tinggi, dan komunikasi horizontal yaitu aliran komunikasi yang terjadi lintas fungsi yang berbeda-beda dalam sebuah organisasi (Ivancevich, et al, 20007: 121-122).

Dalam komunikasi dari atas kebawah, seorang pimpinan menggunakan aliran komunikasi untuk menyampaikan informasi yang memiliki tujuan untuk mengarahkan, mengkoordinasi, memotivasi, pelatihan kerja, evaluasi, perintah, dan mengendalikan berbagai kegiatan kegiatan yang ada di level bawah. Sebaliknya dalam komunikasi dari bawah ke atas, bentuk informasi yang disampaikan oleh bawahan kepada atasana dapat berupa laporan, pengaduan, dan pengajuan usul. Sedangkan dalam komunikasi horizontal, aliran komunikasi terjadi diantara bagian-bagian yang memiliki posisi sejajar/ sederajat dalam suatu organisasi (Herimanto, 2005 : 27-28).

Untuk menetapkan suatu tujuan, mereka yang terlibat dalam organisasi, baik manajemen puncak, manajemen menengah, manajemen bawah, maupun